

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisis data dan pembahasan diatas, hasil klasifikasi persediaan barang dagang pada CV Hidup Baru Sentosa menggunakan metode analisis *Always Better Control (ABC)* dari total 304 item persediaan, sebanyak 50 item masuk kategori A, 64 item masuk kategori B, dan 190 item masuk kategori C. Barang yang tergolong dalam kategori A inilah barang yang harus dijadikan prioritas dan mendapatkan perhatian khusus dalam pengelolaannya. Karena barang yang masuk dalam kategori A mempunyai kontribusi tinggi dalam aktivitas penjualan/investasi.
2. Manajemen persediaan memiliki peran penting dalam keseimbangan bisnis/usaha. Dalam manajemen persediaan untuk mengoptimalkan persediaan barang pada CV Hidup Baru Sentosa, dapat dilakukan dengan perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Safety Stock (SS)* dan *Re-Order Point (ROP)*. Dengan perhitungan dan hasil pembahasan diatas, metode ini dapat dijadikan sebagai manajemen persediaan barang pada CV Hidup Baru Sentosa sehingga dapat menjadikan perputaran persediaan yang optimal yang menghasilkan perputaran inventaris yang lebih tinggi dan mengetahui penjadwalan pesanan yang efisien guna meminimalisir terjadinya *stockout* (kekosongan barang) dan *overstock* (kelebihan barang).

B. SARAN

Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi manajemen persediaan yang semula belum teratur disempurnakan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Safety Stock (SS)*, dan *Re-Order Point (ROP)*. Perusahaan harus menjaga kestabilan penjualan setiap bulan untuk mendukung perusahaan dalam menerapkan sistem manajemen persediaan yang tepat dan menjaga hubungan baik dengan supplier demi kelancaran pasokan persediaan.